

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Enidarwati R. A. Sinaga
NIM : C2B 005 167
Fakultas/Jurusan : Ekonomi / IESP
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN
PEMERINTAH PADA SEKTOR PUBLIK
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI 35
KABUPATEN/KOTA JAWA TENGAH PERIODE
2004 - 2007**
Dosen Pembimbing : Dra. Tri Wahyu Rejekiingsih, MSi.

Semarang, 02 September 2009
Dosen Pembimbing



Dra. Tri Wahyu Rejekiingsih, MSi.
NIP. 132005747

ABSTRACT

Government expenditure in public sector has done because the private sectors averse to stock their capitals for public goods. Central Java consist of 35 Regency/City for periods research (2004-2007) have structure of government expenditure which inclined increase for each year but it was not followed with increasing of economic growth during its periods. Economic growth in that periods inclined in fluctuation. Based on the theory, increasing of government expenditure will increase the regional income. Regional income or GDRP creates economic growth. According to endogenous growth theory, economic growth depended on government expenditure.

The purpose of this research are to asses empirically the effect of government expenditure in public sector on economic growth in 35 Regency/City during 2004-2007. This research adopted the model which has used by Mesghena Yasin (2002) and Siti Aisyah Tri Rahayu (2004). Variable is used in this research consist of growth rate (GR) as dependent variable, and independent variable are government expenditure for investment ratio (GIR), and government expenditure for consumption ratio (GCR). For the purposes, this research uses panel data from several source. The model which uses in this research is fixed effect model and estimated with crossection weight.

The results indicate that government expenditure in public sectors show the positive relation and significant on economic growth. Government expenditure for consumption shows the positive relation and significant on economic growth. So, the role of government in each of economy regional is very important.

Keywords: economic growth, government expenditure, public sector

ABSTRAK

Pengeluaran pemerintah pada sektor publik dilakukan karena kalangan swasta enggan melakukan penanaman modal bagi penyediaan barang publik. Jawa Tengah yang terdiri dari 35 Kabupaten/Kota selama tahun 2004-2007 memiliki struktur pengeluaran pemerintah yang cenderung meningkat tiap tahun tetapi tidak diikuti dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi pada periode tersebut cenderung berfluktuatif. Secara teoritis, peningkatan pengeluaran pemerintah daerah akan meningkatkan pendapatan daerah. Pendapatan daerah atau PDRB merupakan komponen pembentuk pertumbuhan ekonomi. Teori pertumbuhan endogen menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini dirancang untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah pada sektor publik terhadap pertumbuhan ekonomi pada 35 Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Tengah selama periode 2004 – 2007. Untuk itu, dengan mengadopsi model yang pernah digunakan oleh Mesghena Yasin (2002) dan Siti Aisyah Tri Rahayu (2004). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laju pertumbuhan ekonomi (GR) sebagai variabel dependen, dan variabel independennya yaitu rasio pengeluaran pemerintah untuk pembentukan modal (GIR), dan rasio pengeluaran pemerintah untuk konsumsi (GCR). Data yang digunakan adalah data panel yang dikumpulkan dari beberapa sumber. Model yang dipakai adalah *fixed effect model* dengan estimasi *crosssection weight*.

Penelitian ini memperoleh hasil pengeluaran pemerintah pada sektor publik menunjukkan kontribusi positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran pemerintah untuk konsumsi juga menunjukkan kontribusi positif dan signifikan. Peranan pemerintah dalam perekonomian masing-masing daerah sangat penting.

Kata kunci: pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah, sektor publik.